

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri Bojong dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model *Team Games Tournament (TGT)* pada pembelajaran IPS, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan model Games Tournament (TGT) dilatar belakangi oleh aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Bojong yang masih rendah dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa cenderung pasif atau diam dalam pembelajaran IPS. Siswa yang aktif bertanya hanya beberapa saja, dan ketika guru bertanya pun hanya siswa yang itu- itu saja yang menjawab. Pembelajaran terkesan monoton, para siswa cenderung rendah dalam partisipasi aktif mereka hanya duduk dan mendengarkan dan guru lebih menjadi sentral disana dengan hanya menggunakan metode ceramah tanpa metode yang bervariasi. Media yang digunakan di kelas pun hanya papan tulis di depan. Dengan begitu siswa mudah bosan sehingga menyebabkan siswa lebih asik sendiri seperti berbisik-bisik, bercanda sambil tertawa dengan teman duduknya sehingga tidak fokus terhadap pembelajaran yang guru berikan. Tidak adanya pemberian kesempatan untuk berinteraksi aktif antar siswa dalam pembelajaran. Sehingga menghasilkan hasil belajar yang berfokus kepada pembelajaran IPS termasuk dalam kategori kurang. Sehingga penerapan model TGT ini dilakukan pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang rendah pada kelas tersebut.

Melalui penerapan model *Team Games Tournament (TGT)* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan metode ini dan peningkatan dapat terlihat dari kenaikan persentase kategori aktivitas belajar siswa. Pada siklus I terlihat bahwa rata – rata aktivitas belajar siswa hasil pengamatan di kelas IV termasuk dalam kategori cukup dan respon siswa terhadap aktivitas belajar

termasuk dalam kategori cukup. Kemudian pada siklus II rata – rata aktivitas belajar siswa hasil pengamatan termasuk dalam kategori sangat tinggi dan hasil respon aktivitas siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pencapaian indikator keberhasilan aktivitas siswa terdapat pada siklus II termasuk pada kategori sangat tinggi tidak lagi dalam kategori rendah ataupun cukup. Karena indikator keberhasilan aktivitas siswa $>75\%$. Sehingga terjadi peningkatan di setiap tahapannya mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Dalam hal ini juga hasil belajar IPS sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa. Untuk pelajaran IPS, adanya interaksi, aktivitas, dan permainan yang melibatkan siswa di kelas menjadi warna bagi pelajaran ini yang dominan bacaan dan materi dengan narasi panjang

Melibatkan siswa pada aktivitas belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPS. Siswa yang terlibat aktif tentunya mempunyai hasil belajar dan pemahaman terhadap pembelajaran yang lebih baik dari pada siswa yang cenderung diam di tempat duduk. Dengan begitu, diharapkan guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan aktivitas belajarnya di kelas dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa. Serta diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar khususnya pelajaran IPS

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan

metode pembelajaran yang tepat dan aktivitas belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPS

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan :

1. Pengajaran mengenai pembelajaran IPS sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa dapat termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran baik secara fisik maupun mental sehingga aktivitas belajar siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, sehingga pembelajaran dapat terasa bermakna bagi siswa
2. Bagi guru, khususnya guru kelas IV. Penelitian ini diharapkan mampu disajikan sebagai alternatif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan keberhasilan dalam proses belajar siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa.
3. Bagi sekolah, lembaga terkait lainnya serta peneliti berikutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh simpulan yang lebih luas, dan memperkaya khazanah penelitian Indonesia, melengkapi pembendaharaan model pembelajaran untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Indonesia.